

## **Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada David Water Medan**

**Nadiya Ulfa<sup>1</sup>, Mayu Rina Dwita<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi, Politeknik Ganesha Medan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Akuntansi, Politeknik Ganesha Medan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nadiyaulfa5@gmail.com, <sup>2</sup>mayurita.dwita78@gmail.com

**Abstrak**– David Water Medan Merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang Penjualan air minum isi ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada UMKM David Water Medan yang terletak di Jl. Chaidir, Nelayan Indah, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20524. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 3 periode dari tahun 2020 - 2022. Pengumpulan data berbentuk dokumentasi dari laporan keuangan pada David Water Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan beban operasional sangat berpengaruh terhadap laba bersih. Hal tersebut dibuktikan bahwa semakin banyak pendapatan yang didapatkan dan beban operasional meningkat maka laba yang didapatkan akan sedikit. Jika pendapatan yang didapatkan meningkat dan beban operasional menurun maka laba yang didapatkan akan menurun.

**Kata Kunci:** Pendapatan; Beban Operasional; Laba Bersih

### **1. PENDAHULUAN**

Pendapatan dan beban operasional sebagai penentu laba rugi dalam suatu usaha. Dengan adanya laporan pendapatan dan biaya maka pemilik usaha dapat membandingkan modal dengan penghasilan dijadikan sebagai alat ukur agar meningkatkan efisiensi dan pengelolaan manajemen suatu usaha.

Pemilik usaha perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar usaha yang dilakukan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari biaya maka usaha akan memperoleh laba. sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka usaha akan mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Meri Indayani Gurning (2020) yang berjudul pengaruh beban operasional dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional berpengaruh negatif terhadap laba Bersih. Dimana beban operasional mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding terbalik, artinya ketika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami penurunan, serta Pendapatan Usaha berpengaruh Positif terhadap Laba Bersih. Dimana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.

David Water selama ini masih menggunakan pencatatan manual yang dilakukan menggunakan buku biasa. Pemilik hanya melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar. Pemilik belum menyusun laporan keuangan sehingga pemilik tidak mengetahui secara detail berapa pendapatan dan biaya operasional yang terjadi setiap bulannya. Hal ini mengakibatkan pemilik tidak mengetahui berapa laba yang diperoleh. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dengan adanya masalah dan teori yang mendukung maka penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada David Water Medan”

### **2. METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menggunakan data kuantitatif yang informasi nya didapatkan dari hasil penelitian bersifat terstruktur atau berpola dari suatu riset sehingga dapat dibaca lebih mudah oleh peneliti. Data kuantitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan informasi dalam bentuk angka atau nominal

#### **2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di dapat langsung dari sumber asli lokasi penelitian atau tidak melalui media perantara yang meliputi survei, observasi, kuesioner, wawancara pribadi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yang meliputi situs web,

buku, jurnal, artikel, internet.

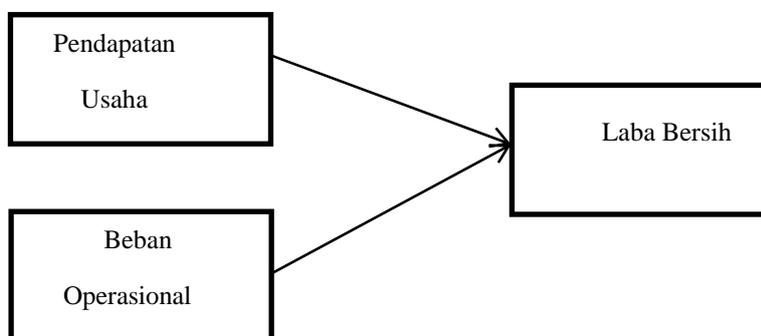
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal, dimana data ini diambil langsung dari pihak David Water Medan yang terletak Jl. Chaidir, Kampung Nelayan Indah, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20524

## 2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Wawancara yaitu tanya jawab seseorang untuk memperoleh informasi atau keterangan akan suatu hal atau pengumpulan data yang diperoleh secara langsung antara pewawancara dan pemilik usaha
- Dokumentasi yaitu data yang diperoleh penulis dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen- dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian.
- Observasi yaitu metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.

## 2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penjelasan :

- Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba**  
Pendapatan merupakan kenaikan kekayaan suatu usaha akibat penjualan jasa maupun dalam rangka kegiatan usaha normal. Laba usaha yaitu selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisihnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika selisihnya negatif, akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut.
- Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba**  
Bila sebuah usaha dapat menekan beban operasional, maka usaha itu akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan beban maka akan mengakibatkan menurunnya net profit.
- Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba**  
Pendapatan dan beban operasional secara bersamaan berpengaruh terhadap laba bersih . Pendapatan yang baik adalah pendapatan yang setiap periode nya selalu mengalami peningkatan, dan diiringi dengan beban operasional yang diminimalisir agar laba yang diperoleh bisa secara maksimal

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Usaha david water merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa penjualan air minum yang didirikan tahun 2012 yang beralamat Jl. Chaidir, Nelayan Indah, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20524. Usaha david water memberikan pelayanan terbaik selama usaha ini berjalan. David water juga mempunyai 3 orang karyawan.

Selama menjalankan usaha David Water tidak mengetahui pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba. usaha david water hanya mencatat pencatatan uang masuk dan uang keluar yang diperoleh setiap bulan nya untuk melihat laba usaha.

## 3.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Dalam menganalisis bagaimana cara mengetahui apakah pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba pada Usaha David Water menggunakan komponen data berupa Laporan Laba rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Neraca

David Water  
Laporan Laba Rugi  
Periode Tahun 2020

Pendapatan Usaha		Rp	157.950.000
HPP		(Rp	43.200.000)
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp</b>	<b>114.750.000</b>
Beban Usaha :			
Beban Gaji Karyawan	Rp	54.000.000	
Beban Perlengkapan	Rp	3.530.000	
Beban Transportasi	Rp	5.400.000	
Beban Air	Rp	10.200.000	
Beban Listrik	Rp	9.600.000	
Beban Lain Lain	Rp	2.020.000	
	<b>Total Beban Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>84.750.000</b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp</b>	<b>30.000.000</b>

**Gambar 2.** Laporan Laba Rugi David Water Periode Tahun 2020

David Water  
Laporan Perubahan Modal  
Periode Tahun 2020

Modal Awal Ny. Rukmini	Rp	100.000.000
Laba Bersih	Rp	30.000.000
	Rp	130.000.000
Prive	(Rp	5.000.000)
<b>Modal Akhir Ny. Rukmini</b>	<b>Rp</b>	<b>125.000.000</b>

**Gambar 3.** Laporan Perubahan Modal Periode Tahun 2020

David Water  
Neraca  
Periode Tahun 2020

Aktiva			Pasiva		
Kas	Rp	28.000.000	Hutang Usaha	Rp	4.600.000
Piutang	Rp	6.000.000	Hutang Bank	Rp	4.000.000
Perlengkapan	Rp	3.600.000			
Aktiva Tetap :					
Bangunan	Rp	55.000.000			
Mesin	Rp	30.000.000	Modal	Rp	125.000.000
Kendaraan	Rp	9.000.000			
Handphone	Rp	2.000.000			
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>133.600.000</b>	<b>Total Pasiva +Modal</b>	<b>Rp</b>	<b>133.600.000</b>

**Gambar 4.** Neraca Periode Tahun 2020

David Water  
Laporan Laba Rugi  
Periode Tahun 2021

Pendapatan Usaha		Rp	149.000.000
HPP		(Rp	43.200.000)
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp</b>	<b>105.800.000</b>
Beban Usaha :			
Beban Gaji Karyawan	Rp	44.300.000	
Beban Perlengkapan	Rp	650.000	
Beban Transportasi	Rp	5.400.000	
Beban Air	Rp	9.400.000	
Beban Listrik	Rp	9.500.000	
Beban Lain Lain	Rp	1.950.000	
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>Rp</b>	<b>71.200.000</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp</b>	<b>34.600.000</b>

**Gambar 5.** Neraca Periode Tahun 2021

David Water  
Laporan Perubahan Modal  
Periode Tahun 2021

Modal Awal Ny. Rukmini	Rp	100.000.000
Laba Bersih	Rp	34.600.000
	Rp	134.600.000
Prive	(Rp	3.000.000)
<b>Modal Akhir Ny. Rukmini</b>	<b>Rp</b>	<b>131.600.000</b>

**Gambar 6.** Laporan Perubahan Modal Periode Tahun 2021

David Water  
Neraca  
Periode Tahun 2021

Aktiva			Pasiva		
Kas	Rp	31.050.000	Hutang Usaha	Rp	4.100.000
Piutang	Rp	7.000.000	Hutang Bank	Rp	4.000.000
Perlengkapan	Rp	5.650.000			
Aktiva Tetap :					
Bangunan	Rp	55.000.000			
Mesin	Rp	30.000.000	Modal	Rp	131.600.000
Kendaraan	Rp	9.000.000			
Handphone	Rp	2.000.000			
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>139.700.000</b>	<b>Total Pasiva +Modal</b>	<b>Rp</b>	<b>139.700.000</b>

**Gambar 7.** Neraca Periode Tahun 2021

David Water  
Laporan Laba Rugi  
Periode Tahun 2022

Pendapatan Usaha		Rp	165.950.000
HPP		(Rp)	54.900.000)
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp</b>	<b>111.050.000</b>
Beban Usaha :			
Beban Gaji Karyawan	Rp	52.000.000	
Beban Perlengkapan	Rp	3.530.000	
Beban Transportasi	Rp	4.800.000	
Beban Air	Rp	10.200.000	
Beban Listrik	Rp	9.600.000	
Beban Service Kendaraan	Rp	1.200.000	
Beban Lain Lain	Rp	1.960.000	
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>Rp</b>	<b>83.290.000</b>
<b>Laba Usaha</b>		<b>Rp</b>	<b>27.760.000</b>

**Gambar 8.** Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2022

David Water  
Laporan Perubahan Modal  
Periode 2022

Modal Awal Ny. Rukmini	Rp	100.000.000
Laba Bersih	Rp	27.760.000
	Rp	126.760.000
Prive	(Rp)	2.000.000)
<b>Modal Akhir Ny. Rukmini</b>	<b>Rp</b>	<b>125.760.000</b>

**Gambar 9.** Laporan Perubahan Modal Rugi Periode Tahun 2022

David Water  
Neraca  
Periode Tahun 2022

Aktiva			Pasiva		
Kas	Rp	34.500.000	Hutang Usaha	Rp	5.390.000
Piutang	Rp	1.000.000	Hutang Bank	Rp	4.000.000
Perlengkapan	Rp	3.650.000			
Aktiva Tetap :					
Bangunan	Rp	55.000.000	Modal	Rp	125.760.000
Mesin	Rp	30.000.000			
Kendaraan	Rp	9.000.000			
Handphone	Rp	2.000.000			
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>135.150.000</b>	<b>Total Pasiva +Modal</b>	<b>Rp</b>	<b>135.150.000</b>

**Gambar 10.** Neraca Periode Tahun 2022

## 3.2 Pembahasan

Dalam sebuah usaha perlu membuat pencatatan pendapatan dan biaya operasional yang dikeluarkan agar mengetahui berapa laba yang akan diperoleh oleh usaha tersebut. Dan pendapatan dan biaya operasional akan mempengaruhi laba bersih. berikut laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca Usaha David Water sebagai berikut.

- A. Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari pendapatan yang dikurangi HPP dan mendapatkan laba kotor, lalu dikurangi dengan beban operasional. dari usaha ini maka laba rugi bisa dihitung berdasarkan pendapatan usaha sebesar Rp 157.950.000 selama Tahun 2020 yang dikurangi HPP sebesar Rp 43.200.000 mendapatkan Laba kotor Rp 114.750.000 dan dikurangi beban usaha sebesar Rp 84.750.000. menghasilkan laba bersih sebesar Rp 30.000.000. Laporan laba rugi yang dihasilkan Usaha David Water :

David Water			
Laporan Laba Rugi			
Periode Tahun 2020			
Pendapatan Usaha		Rp	157.950.000
HPP		(Rp	43.200.000)
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp</b>	<b>114.750.000</b>
Beban Usaha :			
Beban Gaji Karyawan	Rp	54.000.000	
Beban Perlengkapan	Rp	3.530.000	
Beban Transportasi	Rp	5.400.000	
Beban Air	Rp	10.200.000	
Beban Listrik	Rp	9.600.000	
Beban Lain Lain	Rp	2.020.000	
	<b>Total Beban Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>84.750.000</b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp</b>	<b>30.000.000</b>

**Gambar 11.** Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2022

Laporan Perubahan Modal yang terdiri dari Modal Awal pemilik usaha yang ditambah laba bersih dan dikurangi pengambilan pribadi. Modal awal pemilik ditahun 2020 sebesar Rp 100.000.000 dan Laba bersih sebesar Rp 30.000.000 dikurangi prive sebesar Rp 5.000.000. dan mendapatkan modal akhir sebesar Rp 125.000.000

David Water			
Laporan Perubahan Modal			
Periode Tahun 2020			
Modal Awal Ny. Rukmini		Rp	100.000.000
Laba Bersih		Rp	30.000.000
		Rp	130.000.000
Prive		(Rp	5.000.000)
	<b>Modal Akhir Ny. Rukmini</b>	<b>Rp</b>	<b>125.000.000</b>

**Gambar 12.** Laporan Perubahan Modal Periode Tahun 2022

Laporan Neraca yang terdiri dari nilai antara aktiva maupun pasiva, aktiva terdiri dari kas, piutang, perlengkapan, bangunan, mesin, handphone, kendaraan dan total aset berjumlah Rp 133.600.000. dan pasiva terdiri dari hutang usaha, hutang bank, dan modal. Nilai pasiva dan modal sebesar Rp 133.600.000. laporan Neraca yang dihasilkan Usaha David Water selama periode Tahun 2020 sebagai berikut :

David Water Neraca Periode Tahun 2020					
Aktiva		Pasiva			
Kas	Rp	28.000.000	Hutang Usaha	Rp	4.600.000
Piutang	Rp	6.000.000	Hutang Bank	Rp	4.000.000
Perlengkapan	Rp	3.600.000			
Aktiva Tetap :					
Bangunan	Rp	55.000.000			
Mesin	Rp	30.000.000	Modal	Rp	125.000.000
Kendaraan	Rp	9.000.000			
Handphone	Rp	2.000.000			
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>133.600.000</b>	<b>Total Pasiva +Modal</b>	<b>Rp</b>	<b>133.600.000</b>

**Gambar 13.** Neraca Periode Tahun 2022

Dari keterangan diatas laporan keuangan tahun 2020 yang terdiri dari Laporan Laba rugi , laporan perubahan modal dan neraca, dimana laba kotor sebesar Rp 114.750.000 dan beban usaha Rp 84.750.000 dan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 30.000.000.

- B. Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari pendapatan yang dikurangi HPP dan mendapatkan laba kotor, lalu dikurangi dengan beban operasional. dari usaha ini maka laba rugi bisa dihitung berdasarkan pendapatan usaha sebesar Rp 149.000.000 selama Tahun 2021 yang dikurangi HPP sebesar Rp 43.200.000 mendapatkan Laba kotor Rp 105.800.000 dan dikurangi beban usaha sebesar Rp 71.200.000. menghasilkan laba bersih sebesar Rp 34.600.000. Laporan laba rugi yang dihasilkan Usaha David Water :

David Water Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2021			
Pendapatan Usaha		Rp	149.000.000
HPP		(Rp	43.200.000)
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp</b>	<b>105.800.000</b>
Beban Usaha :			
Beban Gaji Karyawan	Rp	44.300.000	
Beban Perlengkapan	Rp	650.000	
Beban Transportasi	Rp	5.400.000	
Beban Air	Rp	9.400.000	
Beban Listrik	Rp	9.500.000	
Beban Lain Lain	Rp	1.950.000	
	<b>Total Beban Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>71.200.000</b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp</b>	<b>34.600.000</b>

**Gambar 14.** Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2021

Laporan Perubahan Modal yang terdiri dari Modal Awal pemilik usaha yang ditambah laba bersih dan dikurangi pengambilan pribadi. Modal awal pemilik ditahun 2021 sebesar Rp 100.000.000 dan Laba bersih sebesar Rp 34.600.000 dikurangi prive sebesar Rp 3.000.000. dan mendapatkan modal akhir sebesar Rp 131.600.000

David Water  
Laporan Perubahan Modal  
Periode Tahun 2021

Modal Awal Ny. Rukmini	Rp	100.000.000
Laba Bersih	Rp	34.600.000
	Rp	134.600.000
Prive	(Rp)	3.000.000)
<b>Modal Akhir Ny. Rukmini</b>	<b>Rp</b>	<b>131.600.000</b>

**Gambar 15.** Laporan Perubahan Modal Periode Tahun 2021

Laporan Neraca yang terdiri dari nilai antara aktiva maupun pasiva, aktiva terdiri dari kas, piutang, perlengkapan, bangunan, mesin, handphone, kendaraan dan total aktiva berjumlah Rp 139.700.000. dan pasiva terdiri dari hutang usaha, hutang bank, dan modal. Nilai pasiva dan modal sebesar Rp 139.700.000. laporan Neraca yang dihasilkan Usaha David Water selama periode Tahun 2021 sebagai berikut :

David Water  
Neraca  
Periode Tahun 2021

Aktiva			Pasiva		
Kas	Rp	31.050.000	Hutang Usaha	Rp	4.100.000
Piutang	Rp	7.000.000	Hutang Bank	Rp	4.000.000
Perlengkapan	Rp	5.650.000			
Aktiva Tetap :					
Bangunan	Rp	55.000.000			
Mesin	Rp	30.000.000	Modal	Rp	131.600.000
Kendaraan	Rp	9.000.000			
Handphone	Rp	2.000.000			
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>139.700.000</b>	<b>Total Pasiva +Modal</b>	<b>Rp</b>	<b>139.700.000</b>

**Gambar 16.** Neraca Periode Tahun 2021

Dari keterangan diatas laporan keuangan tahun 2021 yang terdiri dari Laporan Laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, dimana pendapatan sebesar Rp 149.000.000 yaitu lebih sedikit dari pendapatan tahun 2020, lalu dikurangi HPP sebesar Rp 43.200.000 mendapatkan laba kotor Rp 105.800.000 beban usaha sebesar Rp 71.200.000 dan mendapatkan Laba bersih sebesar Rp 34.600.000. di tahun 2021 lebih banyak mendapatkan laba dikarenakan pemilik mengurangi beban operasional. Meskipun pendapatan sedikit dan beban usaha sedikit pemilik mendapatkan laba lebih besar dibandingkan laba di tahun 2020.

- C. Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari pendapatan yang dikurangi HPP dan mendapatkan laba kotor, lalu dikurangi dengan beban operasional. dari usaha ini maka laba rugi bisa dihitung berdasarkan pendapatan usaha sebesar Rp 165.950.000 selama Tahun 2022 yang dikurangi HPP sebesar Rp 54.900.000 mendapatkan Laba kotor Rp 111.050.000 dan dikurangi beban usaha sebesar Rp 83.290.000. menghasilkan laba bersih sebesar Rp 27.760.000. Laporan laba rugi yang dihasilkan Usaha David Water :

David Water  
Laporan Laba Rugi  
Periode Tahun 2022

Pendapatan Usaha		Rp	165.950.000
HPP		(Rp	54.900.000)
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp</b>	<b>111.050.000</b>
Beban Usaha :			
Beban Gaji Karyawan	Rp	52.000.000	
Beban Perlengkapan	Rp	3.530.000	
Beban Transportasi	Rp	4.800.000	
Beban Air	Rp	10.200.000	
Beban Listrik	Rp	9.600.000	
Beban Service Kendaraan	Rp	1.200.000	
Beban Lain Lain	Rp	1.960.000	
	<b>Total Beban Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>83.290.000</b>
	<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp</b>	<b>27.760.000</b>

**Gambar 17.** Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2022

Laporan Perubahan Modal yang terdiri dari Modal Awal pemilik usaha yang ditambah laba bersih dan dikurangi pengambilan pribadi. Modal awal pemilik ditahun 2022 sebesar Rp 100.000.000 dan Laba bersih sebesar Rp 27.760.000 dikurangi prive sebesar Rp 2.000.000. dan mendapatkan modal akhir sebesar Rp 125.760.000

David Water  
Laporan Perubahan Modal  
Periode Tahun 2022

Modal Awal Ny. Rukmini	Rp	100.000.000
Laba Bersih	Rp	27.760.000
	Rp	126.760.000
Prive	(Rp	2.000.000)
	<b>Modal Akhir Ny. Rukmini</b>	<b>Rp 125.760.000</b>

**Gambar 18.** Laporan Perubahan Modal Periode Tahun 2022

Laporan Neraca yang terdiri dari nilai antara aktiva maupun pasiva, aktiva terdiri dari kas, piutang, perlengkapan, bangunan, mesin, handphone, kendaraan dan total aktiva berjumlah Rp 135.150.000. dan pasiva terdiri dari hutang usaha, hutang bank, dan modal. Nilai pasiva dan modal sebesar Rp 135.150.000. laporan Neraca yang dihasilkan Usaha David Water selama periode Tahun 2022 sebagai berikut :

David Water					
Neraca					
Periode Tahun 2022					
Aktiva		Pasiva			
Kas	Rp	34.500.000	Hutang Usaha	Rp	5.390.000
Piutang	Rp	1.000.000	Hutang Bank	Rp	4.000.000
Perlengkapan	Rp	3.650.000			
Aktiva Tetap :					
Bangunan	Rp	55.000.000			
Mesin	Rp	30.000.000	Modal	Rp	125.760.000
Kendaraan	Rp	9.000.000			
Handphone	Rp	2.000.000			
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>135.150.000</b>	<b>Total Pasiva +Modal</b>	<b>Rp</b>	<b>135.150.000</b>

**Gambar 19.** Neraca Periode Tahun 2021

Dari keterangan diatas laporan keuangan tahun 2022 yang terdiri dari Laporan Laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, dimana pendapatan sebesar Rp 165.950.000 yaitu lebih meningkat dari pendapatan tahun 2020 dan 2021, dikurangi HPP sebesar Rp 54.900.000 mendapatkan laba kotor sebesar Rp 111.050.000. dikurangi beban usaha sebesar Rp 83.290.000 dan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 27.760.000. di tahun 2022 lebih sedikit mendapatkan laba dikarenakan pemilik memiliki beban yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pendapatan meningkat dan beban operasional juga meningkat pemilik mendapatkan laba lebih kecil dibandingkan laba tahun di tahun 2020 dan tahun 2021. Pendapatan dan beban operasional sangat berpengaruh terhadap laba bersih

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan yang lebih besar belum bisa dikatakan sebagai keuntungan yang besar pula, dikarenakan jika beban operasional nya besar maka bisa saja laba yang dihasilkan tidak begitu baik atau menguntungkan
2. Beban operasional yang besar akan sangat mempengaruhi keuntungan atau kerugian bagi suatu usaha, pendapatan yang kecil tetapi beban operasional nya bisa di tekan akan bisa menyamai dengan laba yang dihasilkan dari pendapatan yang besar disertai dengan beban operasional yang besar pula.
3. Pengaruh pendapatan dan beban operasional ternyata sangat berpengaruh terhadap laba, dimana jika pendapatan sedikit dan beban operasional besar kemungkinan laba yang didapatkan juga sedikit begitupun sebaliknya.

## REFERENCES

- Gurning, M. I. (2020). "Pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih pada PT. perkebunan Nusantara IV medan." Medan.
- Evadine, R. (2021). "Pengaruh Pendapatan, Beban Operasional dan Likuiditas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Retail Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BRI) Periode 2013-2017." Jurnal Ilmiah Simantek, 5(1).
- Muria, G. (2018). "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(1), 19-33.
- Pawan, E. C. (2018). "Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero)." Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3), 349-356.
- Dhea, M. (2020). "Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada Toko Defi Fashion Medan."
- Tampubolon, E. S. (2021). "Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Jasindo Kantor Cabang Medan." \*University HKBP Nomensen.

- Arianti, B. F. (2020). "Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36. [Online]. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi>.
- Widarahim, S. (2019). "Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." \*Universitas Komputer Indonesia.
- Manda, G. S. (2018). "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(11), 19-34.
- Maslichah, Sa'diya H., & Afifudin. (2019). "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017." *E-Jra*, 08(10), 56-67.
- Gurning, M. I. (2020). "Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan." *Jurnal Universitas Medan Area*, 33.
- Asril, M. (2018). "Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ( PT. KPB Nusantara)." *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25-27.
- Asril, Maulana. (2018). "Analisis Pendapatan dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT. KPB Nusantara)." *Jurnal Akuntansi*, 15.
- Manullang, R., Oktapia, N., & Haryani. (2017). "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada Pt Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, 11(2), 37-45.
- Mutiara, P., & Rufaidah, F. (2020). "Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Laba Perusahaan." \**Journal ARS University*, 30-37.
- Rialdy, N. (2017). "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (persero) Kanwil 1 Medan." *Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 84-92.
- Asiah, N., & Mulyani, Y. S. (2020). "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." \**Jurnal Akuntansi Bisnis*, 43-62.
- Jasman. (2019). "Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba." *Jurnal Riset dan Bisnis*, 3.